



Analisis Asbabun Nuzul Pada Surah Al-Baqarah Berkaitan Dengan Pendidikan

Nuraini Kusumaningrum¹, Mamluatul Hidayah Dwi Yulianti², Nurul Azizah³
STAI Ma'arif Magetan

nurainitbg06@gmail.com¹, mamluatul501@gmail.com², nurul24azizah@gmail.com³

Abstract

Islam is a religion with quite a lot of followers because Islam is considered the strongest religion. One of the main guidelines used is the holy book Al-Qur'an. The Koran is considered the strongest guide because it contains many legal regulations that can be applied in everyday life. This research aims to analyze the asbabun nuzul contained in Surah Al-Baqarah for a deeper understanding. This research method uses literature review with a qualitative descriptive approach. The results of this research show that education has a high level in life. Education is also regulated in the Koran. Surah Al-Baqarah verse 62 explains that knowledge can be obtained from any religion, so that in education we always uphold tolerance, so that anyone who has knowledge will get a reward..

Keywords: Asbabun Nuzul, Surah Al-Baqarah, Education.

Abstrak

Agama Islam merupakan agama dengan pengikut yang cukup banyak karena Islam dianggap sebagai agama yang paling kuat. Salah satu pedoman utama yang digunakan adalah kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman yang paling kuat karena mengandung banyak egulasi hukum yang bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana asbabun nuzul yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah untuk dilakukan pemahaman yang lebih mendalam. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki derajat yang tinggi dalam hidup. Pendidikan juga sudah diatur di dalam Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah ayat 62 menjelaskan bahwa ilmu bisa didapatkan dari agama manapun, sehingga dalam pendidikan selalu menjunjung tinggi toleransi, sehingga siapapun yang berilmu akan mendapatkan pahala.

Kata Kunci: Asbabun Nuzul, Surah Al-Bawarah, Pendidikan.

Pendahuluan

Agama Islam merupakan suatu agama dengan penganut yang luas, dalam Islam diajarkan tentang bagaimana seseorang tunduk, taat dan juga beribadah dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai moral serta peradaban (Bahri, 2022). Agama Islam sendiri sudah membuktikan kebesarannya melalui banyak sekali kajian-kajian tertentu (Sritama, 2019). sayangnya, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa agama Islam hanya dijadikan sebagai pendidikan formal, padahal jika ditelaah lg terdapat banyak sekali kajian-kajian yang dibahas melalui kitab suci Al-Qur'am.

Al-Qur'an merupakan kitab suci milik umat Islam yang wajib dimiliki dan juga diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi seluruh umat Islam karena ada banyak sekali petunjuk dan pengajaran yang diberikan, sehingga dapat diyakini bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman yang paling kuat untuk mengatur setiap manusia (Tihul, 2022). Al-Qur'an merupakan suatu wahyu dari Allah yang diturunkan kepada umatnya. Al-Qur'an mengandung nilai mukjizat agar manusia mampu menghadapi tantangan yang ada dalam hidup. Al-Qur'an secara langsung

diturunkan sebagai sumber rujukan hukum yang paling utama dalam menyelesaikan suatu masalah (Suharto & Anggraini, 2022).

Memasuki zaman dengan proses tumbuh kembang yang sangat pesat, pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk membentuk seseorang menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia (Suharto, 2020). Pendidikan perlu dilakukan peninjauan lebih mendalam guna menciptakan inovasi dan informasi yang diadaptasikan dengan perubahan zaman dan tetap berlandaskan oleh agama.

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat kajian penelitian dengan judul “Analisis Asbabun Nuzul Pada Surah Al-Baqarah Berkaitan Dengan Pendidikan”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan beberapa kajian yang merupakan penafsiran yang terkandung di dalam Surah Al-Baqarah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran baru bagi pembaca yang ingin memperdalam ilmu Agama Islam lebih luas

Tinjauan Pustaka

Konsep Asbabun Nuzul

Tihul (2022) menjelaskan bahwa asbabun nuzul merupakan suatu peristiwa yang menjelaskan sebab akibat dari munculnya suatu ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Ayat yang diturunkan tersebut muncul untuk menjelaskan bagaimana hukum dan makna dari suatu fenomena yang diangkat dalam Al-Qur'an.

Sedangkan konsep asbabun nuzul menurut Utami & Rahmawati (2022) dijelaskan bahwa suatu fenomena yang menyebabkan pada akhirnya diturunkan ayat suci Al-Qur'an untuk menjelaskan bagaimana hukum yang dimaksudkan bisa terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Konsep Pendidikan

Nasution (2015) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses membimbing, membina atau suatu panduan yang diberikan secara sengaja kepada individu agar bisa menjadi pribadi yang lebih dewasa serta memiliki arah atau tujuan hidup yang ingin dicapai dengan jelas.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, dimana kajian literatur merupakan suatu metodologi penelitian yang proses analisisnya dilakukan secara berkala untuk menjawab suatu fenomena permasalahan dalam penelitian dengan mengembangkan teori terdahulu dengan teori yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah (Yam, 2024). Tujuan utama dari tinjauan literatur adalah untuk mendapatkan pemahaman teori yang merangkap lebih luas dari berbagai sudut pandang. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang dirancang untuk menganalisis suatu objek secara alami yang mana peneliti merupakan kunci utama dari terbentuknya suatu temuan tersebut (Nasution, 2022). Pendekatan ini bertujuan

untuk melakukan kajian terhadap suatu fenomena yang didasari oleh perilaku hingga persepsi masyarakat terkait suatu gagasan yang ditulis dalam bentuk narasi kata-kata yang terstruktur dengan hasil akhirnya adalah sebuah teori baru ataupun teori yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) reduksi data, dimana peneliti melakukan pengelompokkan data yang akan diteliti serta melakukan seleksi sesuai dengan spesifikasi rumusan masalah yang dibutuhkan, (2) penyajian data, dimana data-data yang telah didapatkan kemudian akan dikumpulkan dan disediakan dalam bentuk narasi yang kemudian dikembangkan dengan teori yang relevan dan (3) penarikan kesimpulan, dimana peneliti akan menemukan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan penelitian yang valid dengan rumusan masalah yang akan dibahas. Kemudian Fitriana (2020) juga mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses saling memberikan umpan balik antara individu dengan individu lain untuk mengembangkan seluruh potensi baik akademis, alam hingga pengorganisasian yang dimiliki oleh setiap manusia serta untuk menciptakan individu yang berkarakter di masa depan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabi’in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari Akhir serta beramal shalih, maka untuk mereka adalah ganjaran dari sisi Tuhan mereka, tidak ada kekuatan atas mereka dan tidak pula mereka bersedih hati” (QS. Al Baqarah: 62). Melihat pada penjelasan terjemahan pada ayat tersebut, ayat ini membicarakan mengenai orang-orang yang beriman, baik dari agama Islam, Yahudi, Nasrani hingga Shabi’in. Achmad (2022) menjelaskan bahwa ayat ini memberikan imbalan kepada siapapun orang beriman dan memiliki ilmu dan memanfaatkannya dengan baik, maka mereka akan mendapatkan pahala dari Allah.

Asbabun nuzul dari Surah Al-Baqarah ayat ke 62 ini adalah ketika Ibnu Abi Hatim bersama Al-Adni menuliskan riwayat pada musnadnya melalui jalur Ibnu Abi Najih dari mujahid, ia berkata “saya bertanya kepada Nabi SAW tentang para penganut agama yang dulu satu agama dengan saya. Saya katakan kepada beliau juga tentang sembahyang dan ibadah mereka”. Kemudian Al-Wahidi juga menuliskan riwayat melalui jalur Abdullah Bin Katsir dan Mujahid, lalu ia berkata “Ketika selama menceritakan kepada Rasulullah tentang kisah rekan-rekannya dulu, maka bumi pun terasa gelap bagiku” Kemudian Rasulullah bersabda “mereka di dalam neraka”.

Tak lama setelah itu, Surah Al-Baqarah ayat 62 turun hingga Salman mengatakan “Maka saya pun merasa lega, seakan-akan sebuah gunung telah tersingkirkan dari atas tubuh saya”. Kemudian Ibnu Jarir dan Abi Hatim juga memberikan riwayat melalui jalur As-Auddi dan menyebutkan bahwa “Ayat ini turun pada rekan-rekan Salman Al-

Faris (sebelum dia masuk Islam”. Konsep pada Surah Al-Baqarah ayat 62 sendiri memberikan penjelasan bahwa dalam konteks pendidikan ada toleransi yang tinggi pada setiap manusia yang beriman dalam agama apapun. Ayat ini menjelaskan bahwa ilmu tidak memandang dari mana agama mereka berasal, melainkan bagaimana dari berbagai agama bisa saling bekerjasama untuk menciptakan sebuah ruang lingkup baru dalam sebuah pendidikan

Konsep Surah Al-Baqarah Dengan Pendidikan

Konsep pendidikan yang dimaksud bukan hanya sekedar pendidikan yang didapatkan di masa sekolah, melainkan bagaimana konsep pendidikan yang diterapkan di dalam rumah. Konteks pendidikan yang dimaksud dalam Surah Al-Baqarah adalah bagaimana seseorang bisa memiliki sikap, perilaku hingga akhlak yang baik selama hidup di dunia. Pada konteks ini, keluarga memiliki peran penting dalam membimbing dan membina anak untuk memiliki wawasan pendidikan sesuai dengan Islam (Syarifudin, 2021).

Berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 62, dijelaskan pula tujuan utama dari pendidikan, yaitu: (1) tujuan jasmani, dimana pendidikan memnutuhkan kekuatan fisik yang baik untuk emmbentuk muslim yang sehat, kuat serta memiliki keahlian yang menarik, (2) tujuan rohani, pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk emmbentuk akhlak mulia pada seseorang sejak di usia sekolah. Konteks tujuan rohani dalam Islam adalah untuk menjadikan manusia sebagai muslim yang taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an, (3) tujuan akal, pendidikan bertujuan untuk membentuk pola pikir seseorang agar bisa berpikir secara rasional dengan menggunakan logika yang baik dan (4) tujuan sosial, yang dimaksud dengan tujuan sosial adalah tujuan pendidikan adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara luas serta membagikan wawasan tersebut dengan gagasan yang dipahami, sehingga masyarakat memahami topik yang sedang dibagikan (Fitri dkk, 2024).

Berdasarkan tujuan tersebut, sebenarnya pendidikan sudah menyesuaikan dengan konsep yang diajarkan oleh Islam. Pendidikan tersebut nantinya akan menjadikan masyarakat sebagai manusia yang berilmu serta berwawasan luas dengan berlandaskan syariat-syariat Islam (Elkarimah, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Islam memiliki landasan dan tujuan karena seluruh pedoman dari wawasan yang dipelajari berasal dari Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an selalu dijadikan sebagai pedoman yang paling mendasar untuk mempelajari ilmu pengetahuan di dunia. Salah satu ayat yang memiliki pemahaman yang luas dalam pendidikan adalah Surah Al-Baqarah ayat 62. Ayat ini

menjelaskan bahwa siapapun orang yang beriman dan berilmu akan mendapatkan pahala yang luas. Konsep pengetahuan pada ayat tersebut tidak memandang agama, sehingga pendidikan sendiri menjunjung tinggi toleransi pada semua agama. .

Daftar Pustaka

Achmad, S. (2022). Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam: Studi Komparatif Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 62 dan An-Nur Ayat 55. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 18-29.

Bahri, S. (2022). Konsep pembelajaran pendidikan agama islam di era society 5.0. *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 133-145.

Elkarimah, M. F. (2017). Konsep Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani. *Tarbawy: indonesian journal of Islamic education*, 4(1), 17-31.

Fitriana, D. (2020). Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 143-150.

Fitri, S. D., Rianda, R. R., Anggraini, B., Alma, L. D., & Wismanto, W. (2024). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Quraish Shihab Dalam Qs Al-Baqarah Ayat 30, Qs Hud Ayat 61, Qs Adz-Dzariyat Ayat 56. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 43-55.

Nasution, A. A. (2015). KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM (Istilah Term Pendidikan Islam dalam al-Qur'an). *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab*, 1(01).

Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif.

Sritama, I. W. (2019). Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 5(1), 132-146.

Sudarto, M. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Islam. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 6(1), 56-66.

Suharto, T., & Anggraini, T. (2022). Konsep Al-Qur'an Sebagai Sumber Utama Dalam Hukum Islam. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 955-976.

Syarifudin, A. (2021). Konsep Dan Implementasi Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat Al-Baqarah. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 141-154.

Tihul, I. (2022). Nuzul Al-Qur'an dan Asbab Al-Nuzul:(Sebuah Metodologis dalam Memahami Al-Qur'an). *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 4(2), 157-171.

Ulya, R. F. (2020). Asbab an-Nuzul dalam Kitab Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab (Studi Terhadap Surah al-Baqarah). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 2(2), 1-15.

Utami, M., & Ratnawati, S. (2022). Asbabun Nuzul Ayat Al-Qur'an Berkaitan Produktivitas dan Media Pembelajaran Online. *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 6(2), 217-240.

Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *EMPIRE*, 4(1), 61-71.